

**LAPORAN MAGANG KERJA INCOME AUDIT
DI HYATT REGENCY YOGYAKARTA**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Andhika Desta Ramadhan

1120 31302

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2024

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
KERJA INCOME AUDIT DI HYAAT REGENCY YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

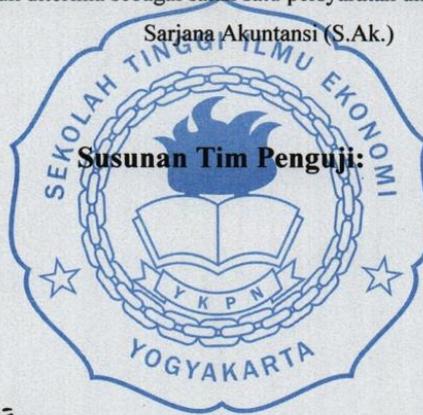
ANDHIKA DESTA RAMADHAN

Nomor Induk Mahasiswa: 112031302

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji

Prima Rosita Arini, SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

**LAPORAN MAGANG KERJA
INCOME AUDIT
DI HYATT REGENCY
YOGYAKARTA**

Andhika Desta Ramadhan

Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281

ABSTRAK

Laporan ini menjelaskan pelaksanaan praktik kerja lapangan di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta selama tiga bulan, mulai 29 Januari hingga 29 April 2024, di departemen akuntansi. Penulis memilih magang sebagai tugas akhir untuk menambah pengalaman dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. Selama magang, penulis terlibat dalam kegiatan audit pendapatan, memeriksa dan mengidentifikasi pencatatan pendapatan berdasarkan bukti transaksi fisik dan sistem akuntansi perusahaan. Audit ini bertujuan untuk memeriksa kesalahan pencatatan dan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan. Kendala yang ditemui, seperti bukti transaksi yang tidak lengkap dan kesalahan pencatatan, dapat diatasi selama magang berlangsung.

Kata kunci: Hyatt Regency Yogyakarta, Audit Pendapatan, Income Audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report explains the implementation of an internship at Hyatt Regency Yogyakarta Hotel for three months, from January 29 to April 29, 2024, in the accounting department. The author chose this internship as a final project to gain experience and apply the knowledge acquired during college. During the internship, the author participated in income audit activities, examining and identifying revenue records based on physical transaction evidence and the company's accounting system. The audit aimed to detect recording errors and serve as a guide for management in decision-making. Challenges encountered, such as incomplete transaction evidence and recording errors, were resolved during the internship.

Keywords: Hyatt Regency Yogyakarta, Revenue Audit, Income Audit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran yang besar dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Peran tersebut dapat terealisasi apabila mahasiswa lulusan perguruan tinggi memiliki kualitas dan kompetensi yang unggul dalam dunia pekerjaan. Hal tersebut membuat mahasiswa harus melaksanakan kegiatan magang secara langsung di instansi/lembaga yang sesuai dengan jurusan Pendidikan yang diikuti oleh mahasiswa tersebut agar dapat belajar serta memahami setiap permasalahan yang akan dihadapi di dunia pekerjaan.

Program magang ini sangat berguna untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kualitas dan kompetensi dengan menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapat semasa menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Terdapat banyak hal yang diperoleh dari kegiatan magang, seperti pengalaman bekerja, relasi, wawasan, dan keterampilan. Kegiatan magang ini juga berfungsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mahasiswa dalam hal kedisiplinan dan etos kerja yang baik. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut akan mendapatkan tugas-tugas dari perusahaan agar tugas atau pekerjaan yang diberikan dapat dipelajari oleh mahasiswa tersebut. Pengalaman yang akan didapat oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang atau magang akan menjadi gambaran bagi mahasiswa tentang dunia pekerjaan.

Menurut Prakoso (2017) Hotel adalah perusahaan bidang industry yang sangat identik dengan jasa penginapan berupa kamar lengkap dengan fasilitas makan dan minum serta berbagai fasilitas umum lainnya. Hyatt Regency Yogyakarta adalah salah satu hotel berbintang lima yang berada di Yogyakarta, dengan pernyataan tersebut akan berpengaruh dengan fasilitas dan pelayanan yang akan diberikan kepada tamu yang akan menginap di hotel tersebut. Hal tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh hotel berbintang lima, namun hal utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan di bidang industry adalah arus keuangan yang baik.

Akuntansi perhotelan menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis dalam melaksanakan program magang yang dimanfaatkan oleh penulis untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang akuntansi pada perhotelan. Kegiatan magang ini dimanfaatkan oleh penulis untuk menerapkan ilmu tentang akuntansi yang didapatkan semasa mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi. Perhotelan memiliki kegiatan akuntansi yang menarik dan menjadi salah satu tantangan bagi penulis sehingga dapat menemukan kasus baru yang belum pernah didapatkan semasa mengikuti pendidikan pada perkuliahan.

Tujuan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau magang yang dilaksanakan di Hyatt Regency Yogyakarta memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari STIE YKPN program studi Akuntansi
2. Memberikan pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa tentang dunia pekerjaan.
3. Melatih bertanggungjawab dan kedisiplinan bekerja secara professional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Mempelajari dan mengetahui struktur organisasi *Accounting Departement*, kegiatan pekerjaan, dan peraturan yang ada di Hyatt Regency Yogyakarta.
5. Menganalisis dan mengidentifikasi berbagai kasus atau masalah yang terjadi pada saat melaksanakan kegiatan magang di *Accounting Departement*.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Sejarah Hyatt Internasional

Hyatt adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Perhotelan yang didirikan oleh Jay Pritzker pada tahun 1957 ketika dia membeli motel *Hyatt House* yang berdekatan dengan Bandara Internasional Los Angeles. Selama dekade berikutnya, Jay Pritzker dan saudaranya, Donald Pritzker, bekerja sama dengan kepentingan bisnis keluarga Pritzker lainnya, mengembangkan perusahaan tersebut menjadi perusahaan manajemen dan kepemilikan hotel di Amerika Utara, yang berkembang menjadi perusahaan publik pada tahun 1962. Pada tahun 1968, Hyatt International berkembang menjadi perusahaan yang dibentuk dan dikembangkan menjadi perusahaan publik.

Hyatt Corporation dan *Hyatt International Corporation* diambil alih oleh kepentingan bisnis keluarga Pritzker masing-masing pada tahun 1979 dan 1982. Pada tanggal 31 Desember 2004, secara substansial seluruh aset perhotelan yang dimiliki oleh kepentingan bisnis keluarga Pritzker, termasuk *Hyatt Corporation* dan *Hyatt International Corporation*, dikonsolidasikan dalam satu entitas, sekarang *Hyatt Hotels Corporation*.

Sejarah Hyatt Regency Yogyakarta

Hyatt Regency Yogyakarta mulai dibangun pada tahun 1995 dan hotel ini membutuhkan waktu selama 2 tahun untuk tahap pembangunan. Pada tahun 1997, Hyatt Regency Yogyakarta resmi berdiri dengan memiliki lahan seluas 22 hektar dan memiliki desain bangunan hotel yang terinspirasi dari Candi Borobudur. Hyatt Regency Yogyakarta adalah hotel taraf internasional yang memiliki lapangan *golf*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9-hole dan memiliki desain yang cantik dan sangat menarik untuk dilihat. Lapangan golf Hyatt Regency Yogyakarta didesain oleh Perusahaan yang berasal dari Hawaii yaitu Fissete Golf dan Tong-Mark-McCalvey. Hotel Hyatt Regency Yogyakarta saat ini memiliki 269 kamar yang ditawarkan kepada tamu yang terdiri dari *Suite (Deluxe, Executive, dan Presidential)* dan kamar (*Deluxe, King, dan Akses Klub*).

Goal, Purpose, Values Hyatt Regency Yogyakarta

Goal Hyatt Regency Yogyakarta

“ Hyatt becomes the most preferred hospitality brand-loved and respected by colleagues, guest, owners, operators, community members, and shareholders ”

Makna dari Goals tersebut adalah Hyatt memiliki sasaran untuk menjadi merek perhotelan yang paling disukai, dicintai, dan dihormati oleh kolega, tamu, pemilik perusahaan, operator, anggota komunitas dan pemegang saham.

Purpose Hyatt Regency Yogyakarta

“ We care for people so they can be their best ”

Makna dari Purpose tersebut adalah Hyatt Regency Yogyakarta ingin memperdulikan seluruh tamu agar mereka merasa yang terbaik.

Values Hyatt Regency Yogyakarta

1. *Empathy*
2. *Respect*
3. *Inclusion*
4. *Experimentation*
5. *Integrity*
6. *Wellbeing*

Aktivitas Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Palagan Tentara Pelajar, Panggung Sari, Sariharjo, Kec.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nganglik, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Magang dilakukan selama 90 hari mulai hari Senin, 29 Januari 2024 hingga hari Senin, 29 April 2024. Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut:

Mengangkat Telepon dari internal atau eksternal

Kegiatan ini dilakukan oleh penulis saat telepon yang berada di office berdering, saat telepon sudah berdering sebanyak 3 kali penulis dipastikan sudah mengetahui dari siapakah telepon tersebut berasal. Pada saat mengangkat telepon ada *greeting* yang harus dilakukan oleh penulis dan harus disesuaikan dengan waktunya, seperti “*Good Morning, Desta speaking, How may I assist you?*”.

Melakukan Dropping Bill

Bill adalah bukti transaksi yang dicetak untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan sudah sesuai dan benar adanya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh penulis untuk mengumpulkan bill yang di dropping ke dalam drop box oleh setiap cashier. Bill yang di masukan pada drop box adalah bill transaksi hari sebelumnya yang berasal dari setiap outlet yang ada pada Hyatt Regency Yogyakarta seperti Bogeys Teras, Kemangi Bistro, Paseban Lounge, *Health Club*, dan *Room Service* ataupun berasal dari Front Office seperti resepsionis dan reservasi.

Memisahkan Bill Outlet dan Bill Folio Guest

Kegiatan ini dilakukan penulis setelah membawa bill hasil dropping ke office accounting. Bill yang dibawa oleh penulis dengan menggunakan tas dropping akan dibawa ke meja kerja penulis agar pemisahan bill tersebut dapat berjalan dengan mudah. Setelah penulis Kembali ke meja kerja maka kegiatan pemisahan bill dapat dilakukan. Kegiatan ini harus dilakukan oleh section Income Audit untuk keperluan section lain seperti Account Receivable dan Credit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Memisahkan Folio Direct Bill Guest pada Bill Opera

Direct Bill adalah tagihan yang dikirimkan oleh hotel kepada organisasi atau perusahaan yang memesan kamar untuk karyawan mereka saat perjalanan dinas. Kegiatan ini dilakukan oleh penulis karena berkaitan dengan kebutuhan dari section Credit yang membutuhkan bukti fisik Direct Bill tersebut untuk melakukan penagihan terhadap perusahaan yang memesan kamar tersebut. Direct bill juga dilakukan terhadap *guest* yang melakukan pemesanan kamar melalui website yang bernama Expedia, lalu pembayaran tersebut akan menjadi piutang bagi perusahaan.

Melakukan Settlement pada bill

Salesdraft adalah bukti transaksi yang berasal dari mesin EDC setelah guest melakukan transaksi dengan menggunakan debit maupun mbanking dari suatu bank sedangkan Settlement adalah proses akhir suatu transaksi yang dilakukan antara pembeli dan perusahaan. Kegiatan ini dilakukan saat penulis melakukan pemisahan bill infrasys dan bill opera namun yang membedakan ialah pada bill yang terdapat salesdraft harus dipisahkan serta disatukan dengan settlement yang telah dicetak oleh cashier.

Membuat dan Memposting Report OC ENT (City Ledger)

OC ENT adalah Officer Check Entertainment atau Allowance yang hanya didapatkan oleh Leader Committee dan Departemen Head pada suatu hotel. Kegiatan pelaporan ini dihasilkan oleh section income audit karena untuk memberikan informasi kepada General Manager terhadap *cost* yang dikeluarkan oleh hotel untuk menanggung officer check yang dilakukan oleh pihak terkait di Hyatt Regency Yogyakarta.

Membuat dan Memposting Transportation Report

Transportation Report adalah report yang dibuat oleh *Accounting departement* dikarenakan pada Hyatt Regency Yogyakarta terdapat pihak ketiga yang bekerjasama dengan menawarkan jasa taxi dan tour city dari Golden Bird serta Smailling Tour. Summary yang didapatkan dari jasa Golden ataupun Smailling

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akan direkap oleh section Income audit dan pada akhir bulan nanti Income Audit akan merekap summary yang diberikan oleh pihak ketiga. Report tersebut untuk menentukan *sharing income* yang akan didapatkan oleh pihak ketiga dan sesuai dengan agreement antara penyedia jasa dan hotel.

Membuat General Cashier Report

General Casier Report dibuat setiap hari oleh General Cashier setelah mengambil uang yang didrop oleh setiap outlet kedalam brankas yang berada di ruangan Front Office. Uang tersebut adalah pembayaran dari guest yang consume di restoran atau outlet dan melakukan transaksi pembayaran secara tunai. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan total uang yang dimasukan ke dalam brankas oleh setiap cashier sudah sesuai dengan total *cash payment* yang telah diposting pada sistem Infrasys, Income audit akan melakukan pemeriksaan pada sistem perusahaan terlebih dahulu untuk memastikan pencatatan yang telah dimasukkan pada sistem perusahaan.

Recording Voucher

Voucher yang akan dibagikan kepada guest oleh Departemen Sales & Marketing harus menyesuaikan dengan ketentuan yang dibuat oleh perusahaan, maka harus diberikan cap perusahaan agar voucher tersebut terjamin kegunaannya dan Income Audit harus melakukan record terhadap voucher yang akan dibagikan dengan menyesuaikan jumlah voucher, nomer seri voucher, dan masa berlaku voucher tersebut.

Mengikuti Wellbeing Activity

Wellbeing Activity adalah kegiatan yang dibuat oleh Departemen Human Resources untuk seluruh karyawan Hyatt Regency Yogyakarta. Kegiatan tersebut dibuat untuk mewujudkan terciptanya relasi baru antara karyawan dengan karyawan, kemudian karyawan dengan casual, dan karyawan dengan *trainee*.

LANDASAN TEORI

Pengauditan

Menurut Jusup (2001) Pengauditan adalah suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan serta bukti-bukti pendukung yang telah disusun oleh manajemen, dengan tujuan untuk memberikan pendapat dan evaluasi mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Pengauditan memiliki peran yang penting bagi suatu perusahaan untuk memberikan keyakinan yang wajar kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan tersebut telah disusun sesuai dengan kerangka acuan yang berlaku, seperti standar akuntansi yang berlaku.

Proses pengauditan melibatkan perencanaan, pengumpulan bukti, evaluasi risiko, pengujian kontrol internal, serta pengujian substantif terhadap saldo akun dan transaksi. Hasil dari kegiatan pengauditan akan diungkapkan dalam bentuk laporan keuangan dengan standar yang berlaku. Melalui pengauditan integritas informasi keuangan dapat dipertahankan dan transparansi dalam pelaporan keuangan ditingkatkan, memberikan jaminan kepada pemakai laporan keuangan untuk membuat Keputusan yang tepat secara ekonomi.

Akuntansi Keuangan

Dalam dunia akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting. Menurut Pontoh (2013) Akuntansi Keuangan adalah sebuah sistem yang telah dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, mencatat, dan meringkas seluruh aktivitas yang memiliki pengaruh terhadap kondisi dan kinerja keuangannya dengan tujuan mengkomunikasikan hasil tersebut kepada manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntansi menjadi alat ukur kesuksesan dari sebuah perusahaan, dengan cara menilai dari asset dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Hasransyah, 2017) Akuntansi keuangan adalah proses yang dilakukan untuk menganalisis dan mengidentifikasi transaksi ekonomi dari suatu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

entitas untuk menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam periode tertentu dan kondisi keuangan tertentu.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal memiliki peran yang penting bagi perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kejahatan yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Fengky & dkk (2019) sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan untuk melindungi asset dan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dari segala bentuk Tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Hyatt Regency Yogyakarta menggunakan sistem yang dipakai oleh seluruh manajemen perusahaan Hyatt, yaitu Genpact. Income audit salah satu section yang tergabung didalam *accounting departement* dan memiliki tugas untuk mengidentifikasi, memeriksa, dan memastikan seluruh revenue hotel telah tercatat dengan akurat dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. Pendapatan yang didapatkan berasal dari penjualan kamar, makan dan minuman, serta fasilitas lainnya yang dimiliki hotel. Ada beberapa poin analisis mengenai income audit dalam melakukan tugas atau pekerjaannya sebagai berikut:

1. Pengendalian Keuangan

Proses income audit membantu dalam menjaga pengendalian keuangan dengan membandingkan antara pendapatan yang seharusnya diterima berdasarkan reservasi atau pembelian item dengan transaksi yang sebenarnya tercatat dalam sistem akuntansi hotel. Menurut Ariwibowo & dkk (2022) pengendalian keuangan adalah kegiatan yang dilakukan berdasarkan pada konsep kepercayaan dan kemungkinan terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengendalian keuangan yang bertujuan untuk menganalisis peristiwa perilaku dan aplikasi dari masalah-masalah keuangan.

2. Deteksi Kecurangan

Income audit dapat mengidentifikasi potensi kecurangan atau kesalahan yang dilakukan oleh cashier, seperti pencurian dan manipulasi data transaksi. Hal tersebut dilakukan oleh income audit dengan cara membandingkan antara bukti transaksi, seperti bill folio guest dan bill infrasys dengan catatan transaksi dalam sistem akuntansi hotel. Menurut Noviyanti (2008) mendeteksi kecurangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh auditor untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh yang disebabkan oleh penaksiran risiko kecurangan pada berbagai Tingkat kepercayaan auditor.

3. Pemantauan Kinerja

Kegiatan pemeriksaan terhadap pendapatan memberikan wawasan tentang kinerja finansial hotel, termasuk pendapatan actual dengan target atau anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu manajemen untuk mengevaluasi efektivitas strategi penjualan dan pemasaran.

4. Pelaporan

Hasil dari pemeriksaan yang dilakukan oleh income audit akan disampaikan kepada Director of Finance dan General Manager. Hal tersebut dilakukan oleh income audit untuk memberikan informasi pelaporan keuangan yang akurat. Hasil laporan tersebut menjadi peran penting bagi manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan dalam menentukan strategi perusahaan.

Hal tersebut menjadi poin analisis selama penulis melakukan kegiatan magang pada *accounting departement* dan ditempatkan pada *section income audit*.

Kendala Teknis dalam Pemeriksaan

Kendala penulis dan *staff* income audit selama melakukan kegiatan audit pendapatan adalah kesalahan pencatatan transaksi pada sistem akuntansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan dan dokumen yang tidak lengkap sehingga menyebabkan income audit mengalami keterlambatan dalam melakukan pemeriksaan bukti transaksi. Bukti transaksi yang diberikan oleh beberapa departemen terkait seperti *settlement*, *salesdraft*, bill restoran atau outlet, dan folio guest. Income audit mengidentifikasi masalah yang ditemukan saat melaksanakan kegiatan pemeriksaan, setelah melakukan pemeriksaan maka income audit akan menganalisis dan mengevaluasi kesalahan tersebut. Kesalahan yang biasanya terjadi, seperti nominal amount yang salah, *settlement* yang hilang, dan kesalahan posting pada sistem.

Pembahasan

Income audit sebelum melakukan pelaksanaan pemeriksaan data pada setiap transaksi diharuskan untuk mencari data dari sistem akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan seperti Infrasys dan Opera. Income audit memerlukan data tersebut sebagai bahan acuan memeriksa atau mengaudit pendapatan. Tugas yang didapatkan oleh income audit tidak hanya untuk memeriksa bukti transaksi yang kurang atau kesalahan pencatatan, namun income audit juga ditugaskan untuk menjaga integritas yang terjadi pada setiap restoran atau outlet yang dimiliki hotel.

Penggunaan Mystery Guest untuk Mengidentifikasi *Fraud* atau Kecurangan

Berdasarkan yang dialami oleh penulis saat menjalani praktik kerja atau magang pada Hyatt Regency Yogyakarta tidak hanya melakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti transaksi saja, namun penulis mendapatkan pengalaman baru untuk mengidentifikasi dan mencegah terjadinya kecurangan yang terjadi pada restoran atau outlet. Kecurangan yang terjadi biasanya dilakukan oleh cashier yang dengan mudahnya untuk melakukan manipulasi data penjualan yang terjadi pada setiap restoran ataupun outlet. Hal tersebut harus dilakukan pencegahan oleh perusahaan agar tidak mengalami kerugian yang disebabkan oleh tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Pembahasan tersebut menghasilkan strategi baru bagi section income audit untuk memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan *mystery guest*. *Mystery Guest* adalah seseorang yang ditugaskan oleh income audit untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyamar menjadi guest yang akan consume di restoran atau outlet yang ada pada hotel. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan, dikarenakan dengan menggunakan mystery guest income audit akan mengetahui kecurangan yang dilakukan oleh cashier. Kecurangan yang dilakukan oleh cashier biasanya seperti manipulasi data penjualan makan dan minuman ataupun fasilitas lainnya. Laporan yang dibuat oleh mystery guest akan menjadi bahan acuan income audit untuk menemukan kecurangan-kecurangan yang terjadi pada restoran ataupun outlet.

Konfirmasi Bukti Transaksi pada Departemen lain

Pemeriksaan bukti transaksi ini dilakukan oleh income audit untuk mencegah terjadinya kesalahan posting ataupun tidak tersajinya bukti transaksi yang lengkap. Kelengkapan bukti transaksi menjadi prinsip dasar seorang income audit, dikarenakan dengan kelengkapan bukti transaksi tersebut dapat membantu income dalam menganalisis dan memeriksa data-data transaksi. Kegiatan ini dilakukan oleh income audit untuk memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh hotel sudah tepat dan akurat dengan menyesuaikan pada sistem akuntansi perusahaan. Pada dasarnya kegiatan ini melibatkan pemeriksaan yang teliti dan sistematis terhadap catatan serta bukti transaksi untuk melakukan pemeriksaan dan mengidentifikasi seluruh bukti transaksi yang akan digunakan menjadi bahan acuan dalam melakukan kegiatan tersebut. Bukti transaksi yang akan disajikan seperti *settlement*, *salesdraft*, folio guest, dan bill restoran atau outlet, namun pada dasarnya bukti transaksi harus disajikan oleh beberapa departemen dengan lengkap. Kelengkapan bukti transaksi akan memudahkan penulis dalam melakukan pemeriksaan terhadap seluruh data transaksi.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Hyatt Regency Yogyakarta melakukan pemeriksaan pendapatan dengan proses yang sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga pendapatan dapat tercatat dengan akurat dan sesuai pencatatan pada sistem akuntansi perusahaan. Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pemeriksaan pendapatan income audit melakukan berbagai alur pemeriksaan seperti mengumpulkan bukti, memeriksa bukti, mengidentifikasi bukti, dan mengevaluasi bukti transaksi yang didapatkan melalui bill restoran dan bill folio guest atau sistem akuntansi perusahaan. Income audit berperan untuk menjaga performa keuangan hotel yang mengalami variasi pendapatan signifikan dari berbagai sumber seperti penjualan kamar, penjualan makan dan minuman, dan fasilitas lainnya seperti HyWheels, HyATV, SPA, dan sebagainya menjadikan income audit harus menjaga integritas terhadap seluruh pendapatan yang diperoleh oleh hotel.

Analisis pendapatan hotel menunjukkan pola yang menarik selama periode tertentu. Pendapatan dari penjualan kamar, penjualan makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya pada hotel Hyatt Regency Yogyakarta tidak selalu mengalami peningkatan secara konsistensi. Pengendalian internal yang ketat dalam proses income audit hotel memiliki peran penting dalam memastikan semua pendapatan yang telah diposting dengan akurat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta dalam melakukan pengendalian internal *section income audit* juga menerapkan mystery guest untuk memastikan apakah seluruh *cashier* sudah menerapkan integritas dalam bekerja.

Penggunaan sistem pengendalian internal yang efektif adalah kunci untuk mencegah kesalahan pencatatan maupun mencegah terjadinya kecurangan. Pemeriksaan laporan harian dan bulanan yang diberikan oleh beberapa departemen harus dilakukan oleh income audit yang bertujuan untuk mendukung pengambilan Keputusan manajemen dalam operasional hotel. Kegiatan tersebut dilakukan oleh penulis yang menyadari bahwa setiap transaksi harus diperiksa dengan cermat dan diverifikasi untuk memastikan bahwa data yang disajikan tidak hanya akurat tetapi juga dapat dipercaya.

Hal ini mencakup pencocokan antara bukti fisik transaksi dengan pencatatan pada sistem akuntansi perusahaan, serta memastikan bahwa semua informasi keuangan tercatat dengan dengan tepat dan akurat dalam penyusunan laporan keuangan. Keakuratan dalam pemeriksaan laporan keuangan manajemen dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat Keputusan yang lebih terinformasi, mengelola risiko secara efektif dan efisien, serta menjaga integritas dan transparansi dalam kegiatan operasional hotel.

Bagi Hyatt Regency Yogyakarta

1. Dalam memberikan tugas kepada peserta magang belum cukup merata yang menjadikan peserta magang belum memahami seluruh alur pekerjaan yang dilakukan.
2. Kegiatan pemeriksaan terhadap bukti fisik transaksi masih menjadi masalah utama bagi perusahaan, dikarenakan masih terdapat kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Bagi STIE YKPN

1. Hyatt Regency Yogyakarta merupakan tempat untuk belajar dengan baik bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan dan merasakan pengalaman untuk praktik dunia kerja secara langsung, khususnya dalam mempelajari cara kinerja perusahaan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan dibangku perkuliahan sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman baru tentang dunia kerja secara langsung.
2. Pihak kampus dapat mempertahankan program praktik kerja lapangan atau magang ini yang bertujuan untuk menjadi pilihan bagi mahasiswa yang ingin merasakan dan mendapatkan pengalaman dari program praktik kerja lapangan ini.
3. Bagi kampus sebaiknya memberikan arahan dan kepastian untuk mahasiswa yang sedang melakukan program praktik kerja lapangan atau magang di perusahaan terkait agar memudahkan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat magang.

Refleksi Diri

Saya sebagai penulis yang dapat mengikuti program praktik kerja lapangan atau magang di hotel Hyatt Regency Yogyakarta selama tiga bulan sangat bersyukur karena saya mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru yang belum pernah saya dapatkan semasa dibangku perkuliahan. Pengalaman ini memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wawasan bagi penulis tentang dunia pekerjaan dan memberikan kesempatan penulis untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

Saya diberikan kesempatan oleh *accounting departement* untuk melakukan kegiatan pemeriksaan dan pengauditan pendapatan terhadap bukti transaksi yang ada di Hyatt Regency Yogyakarta. Saat pelaksanaan pemeriksaan dan pengauditan penulis diberikan beberapa tugas seperti memisahkan bill restoran atau outlet dan bill folio guest, mengumpulkan summary yang diberikan departemen lain, mengevaluasi bukti yang dikumpulkan, dan mencatat bukti transaksi serta summary pada sistem perusahaan. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi penulis untuk berlatih dalam menganalisis dan mengidentifikasi alur pendapatan yang terjadi pada perusahaan. Penulis juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh perusahaan bersama karyawan atau *staff* dan kegiatan tersebut membuat penulis mendapatkan kesempatan untuk berlatih komunikasi yang baik dengan karyawan atau *staff*. Kegiatan tersebut juga bermanfaat bagi penulis, karena mendapatkan pengalaman untuk berkolaborasi atau bekerjasama dengan rekan kerja untuk memecahkan masalah dan berbagi pendapat. Penulis juga belajar untuk mematuhi peraturan yang diterapkan oleh perusahaan, menjaga sopan santun, dan menghormati karyawan atau *staff* yang ada di perusahaan.

Magang yang dilakukan penulis pada hotel Hyatt Regency Yogyakarta telah menjadi salah satu pengalaman berharga dikarenakan penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan baru yang belum pernah didapatkan semasa mengikuti perkuliahan seperti melakukan kegiatan pengendalian menggunakan *mystery guest*, memahami kinerja suatu perusahaan, dan mendapatkan relasi yang cukup banyak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, P., Seto, A. A., Apriyanti, A., Andrianingsih, V., Kusumastuti, R., Yohana, Y., Darmawati, D., Sohilauw, M. I., Musnaini, M., Melinda, M., & others. (2022). *Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan (Implementasi Strategi dalam Keputusan Pendanaan dan Pengendalian Keuangan)*.
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Hotel Yuta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 31–39.
- Jusup, A. H. (2001). Auditing (pengauditan). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Noviyanti, S. (2008). Skeptisme profesional auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 5.
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi-Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka.
- Prakoso. (2017). Definisi Hotel. <https://Digilib.Ars.Ac.Id/Index.Php?P=Fstream-Pdf&Fid=6128&Bid=5893>.

